

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui proses pembelajaran. Pendidikan mengemban tugas untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas bagi pembangunan bangsa dan negara, Selain itu, pendidikan juga berperan penting dalam rangka mengembangkan kehidupan manusia dan meningkatkan kemajuan dan negara. Mendidik berarti membimbing dan mengarahkan serta memperhatikan anak atau peserta didik menuju kepada kedewasaannya, baik dewasa secara etis, psikologis dan sosial (Djamarah, 2012, hal. 48).

Pendidikan merupakan aktivitas yang melibatkan beberapa unsur didalamnya. Unsur-unsur pendidikan terdiri dari:

1. Anak didik yaitu anak yang sedang tumbuh dan berkembang dalam segi fisik dan mental. setiap individu memiliki potensi berbeda dalam perkembangannya. perbedaan individu dibedakan menjadi perbedaan fisik, sosial, kepribadian, intelegensi, dan kecakapan. Permasalahan anak didik meliputi sifat kepribadian, kemampuan anak didik, bentuk kegiatan, dan situasi lingkungan dan pengalaman peserta didik.

Pendidik yaitu semua orang yang dapat membantu perkembangan kepribadian anak dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Orang tua menjadi pendidik bagi anak-anaknya yang berfungsi mengasuh, mengasihi, melindungi dan mengasah. Guru menjadi pendidik dengan fungsi mengajar dan mencerdaskan peserta didik yang bertanggung jawab terhadap nilai-nilai budi perkerti dari ilmu yang diajarkan.

2. Alat pendidikan meliputi alat pendidikan *preventif* (pencegahan), dan alat pendidikan *kuratif* (memperbaiki).
3. Lingkungan pendidikan meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.
4. Tujuan pendidikan.
5. Interaksi edukatif yaitu hubungan timbal balik antara pendidik dengan anak didik kearah tujuan pendidikan (Jumali, 2008, hal. 37)

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Lingkungan sekolah seperti para guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Lingkungan sekolah secara fisik meliputi keadaan fisik sekolah, sarana dan prasarana di dalam kelas, keadaan gedung sekolah dan sebagainya. Lingkungan sekolah juga memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan sekitar sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar dan media belajar dan sebagainya. Lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan kawan-kawannya, guru-guru serta staf sekolah

lainnya. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis, yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar -mengajar, berbagai kegiatan kokulikuler dan sebagainya.

B. Alasan Pemilihan Judul

Pada penelitian ini penulis merasa tertarik untuk memaparkan skripsi mengenai "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 02 Kayen Pati" dengan alasan sebagai berikut:

1. Lingkungan sekolah menjadi salah satu penyebab motivasi belajar peserta didik dalam meraih prestasi belajar. Lingkungan merupakan faktor yang sangat menentukan dan pengaruhnya sangat besar terhadap anak didik. Sebab, bagaimanapun seorang anak tinggal dalam suatu lingkungan, disadari atau tidak, lingkungan tersebut akan mempengaruhi anak.
2. SMP Negeri 02 Kayen telah menerapkan lingkungan sekolah yang baik, dengan terbuktinya sistem ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik akan meningkatkan minat masyarakat terutama orang tua untuk memasukan anaknya ke sekolah yang menerapkan sistem ini. Selain itu, sekolah lain yang belum menerapkan sistem lingkungan sekolah yang baik akan termotivasi untuk menerapkannya. Dengan semakin banyak sekolah yang menerapkan sistem lingkungan sekolah yang baik, menunjukkan keberhasilan dari lembaga pendidikan Islam dalam

menyebarkan ajaran Islam.

3. Dipilihnya SMP N 02 Kayen Pati sebagai obyek penelitian karena letaknya yang strategis, fasilitas pembelajaran di SMP N 02 Kayen yang cukup memadai dan banyaknya minat para peserta didik untuk sekolah disana.
4. Peneliti merasa mampu untuk melakukan penelitian dan sesuai dengan minat peneliti untuk meneliti masalah tersebut.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman di dalam skripsi dan judul penelitian ini, maka penulis memberi batasan-batasan mengenai pengertian dan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Secara konseptual pengaruh berarti daya yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang dapat membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993, hal. 664).

Secara operasional, pengaruh berarti peran guru PAI terhadap siswa, untuk menarik motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI di SMP N 02 Kayen Pati.

2. Lingkungan Sekolah

Secara konseptual, seluruh komponen atau bagian yang terdapat didalam sekolah, yang mana seluruh komponen dan

bagian tersebut ikut berpengaruh dan menunjang dalam proses pencapaian tujuan pendidikan yang ada di sekolah (Hasbullah, 2017, hal. 33).

Secara operasional, lingkungan berarti kondisi lingkungan fisik sekolah meliputi keadaan fisik sekolah, sarana dan prasarana di dalam kelas, keadaan gedung sekolah untuk menarik motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI sedangkan sekolah seperti para guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PAI di SMP N 02 Kayen Pati.

3. Motivasi

Secara konseptual, motivasi berarti suatu rangkaian usaha berbentuk kekuatan yang berfungsi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Sumantri, 2015, hal. 374).

Secara operasional, motivasi berarti dorongan dari siswa akibat adanya daya tarik dari guru PAI untuk memotivasi di dalam kelas sehingga menimbulkan motivasi belajar siswa di SMP N 02 Kayen Pati.

4. Belajar

Secara konseptual, belajar berarti suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan

lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Slameto, 2003, hal. 2).

Secara operasional, belajar berarti suatu interaksi yang dilakukan siswa dengan guru PAI di dalam proses belajar mengajar, dimana siswa mempunyai semangat belajar terhadap mata pelajaran PAI di SMP N 02 Kayen Pati.

Sehingga yang peneliti maksud dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam” ialah lingkungan sekolah yang dimaksud dalam skripsi ini adalah lingkungan fisik seperti perpustakaan, laboratorium, lapangan, ruangan multimedia, dan bimbingan konseling. Sedangkan lingkungan nonfisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan murid dengan guru, guru dengan guru maupun murid dengan murid. Motivasi yang dimaksud disini adalah yang menjadi dorongan internal maupun eksternal pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang ada di SMP N 02 Kayen Pati.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana lingkungan sekolah di SMP N 02 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

2. Bagaimana motivasi belajar pendidikan agama Islam di SMP N 02 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati
3. Adakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam di SMP N 02 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

E. Tujuan Penelitian Skripsi

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi lingkungan sekolah di SMP N 02 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati
2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi belajar pendidikan agama Islam di SMP N 02 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam di SMP N 02 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan anggapan dasar yang kemudian membuat suatu teori yang masih harus diuji kebenarannya. Berdasarkan pada masalah pokok dan tinjauan pustaka, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam di SMP N 02 Kayen Pati”

G. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode analisis data yaitu dengan cara menganalisis data kuantitatif yang diperjelas dari hasil penelitian berupa data dan informasi mengenai permasalahan yang dibahas. Peneliti ini menggunakan metode penelitian lapangan, yaitu penelitian lapangan (*field reseacrh*).

Penelitian ini dilakukan oleh penulis untuk mengetahui langsung kepada objek yang akan diteliti. Sesuai dengan masalah yang hendak diteliti, metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian yang bervariasi atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006, hal. 161). Variabel yang penulis kemukakan dalam skripsi ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1) Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya

adalah pengaruh lingkungan sekolah.

Indikator-indikator dalam lingkungan sekolah sebagai berikut:

1. Lingkungan Sosial

- a. Relasi guru dengan siswa
- b. Relasi siswa dengan siswa

2. Lingkungan Nonsosial

- a. Keadaan gedung
- b. Metode mengajar
- c. Disiplin sekolah
- d. Waktu sekolah (Slameto, 2003, hal. 64).

2) Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015, hal. 4). Variabel terikatnya adalah motivasi belajar pendidikan agama Islam.

Adapun Indikatornya sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Penghargaan dan penghormatan atas diri
- e. Adanya lingkungan yang baik(Sumantri, 2015, hal. 386).

b. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan

informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua yaitu:

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Data primer ini penulis peroleh dari guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Kayen Pati, meliputi data mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan angket dan wawancara.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini meliputi data umum SMP N 2 Kayen Pati, data guru, orang tua, siswa, sarana prasarana sekolah yang di peroleh dari hasil dokumentasi.

c. Populasi dan Sampel

1) Populasi Penelitian

Pengertian Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010, hal. 173).

Untuk populasi sendiri, peneliti akan mencari data yang bersumber dari kelas VIII yang totalnya 197 peserta didik di SMP N 2 Kayen Pati.

2) Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010, hal. 174) . Untuk lebih jelasnya lagi peneliti akan mencari data sampel yang berasal dari peserta didik kelas 8 di SMP N 2 Kayen Pati. Dimana untuk sampelnya sendiri diambil sebanyak 20% dari populasi yaitu 40 murid dari total populasi 197 yang berada di kelas VIII. Alasan pengambilan sampel sendiri karena anggota sampel yang akan dipilih adalah proporsional.

d. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data di lapangan penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode Observasi ialah pengamatan melalui pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan mengerahkan seluruh indra guna mendapatkan suatu informasi yang

dibutuhkan dalam penelitian (Arikunto, 2010, hal. 199-200). Penelitian menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data yang mudah dipahami dan diamati secara langsung.

2. Metode Angket atau Kuisisioner

Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006, hal. 151). Jenis angket yang digunakan oleh penulis adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

3. Metode Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode ini peneliti meneliti dan menyelidiki benda-benda tertulis, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya guna kepentingan penelitian. Dokumentasi peneliti butuhkan untuk mengumpulkan data berupa dokumen sekolah terkait dan bukti penelitian. Peneliti akan bekerja sama dengan bagian administrasi sekolah dan guru PAI untuk mendapatkan data sekolah terkait penelitian. Seperti data tentang keadaan guru, peserta didik dan karyawan serta sarana prasarana dan lain sebagainya (Arikunto, 2010, hal. 201).

3. Metode Analisis Data

Dalam pengolahan data yang bersifat statistik akan dipakai tiga tahapan analisis sebagai berikut:

1) Analisis Pendahuluan

Setelah data diperoleh, kemudian diadakan analisis data. Analisis memberikan bobot nilai pada pertanyaan yang telah dijawab oleh responden dengan kriteria yang penulis tetapkan sebagai berikut:

- a) Jawaban SS memiliki skor 4
- b) Jawaban S memiliki skor 3
- c) Jawaban K memiliki skor 2
- d) Jawaban TP memiliki skor 1

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka menggunakan instrument seperti di bawah ini:

Tabel 1 Kisi-Kisi Variabel

Instrumen	Variabel	Indikator	No. Soal
Angket	Lingkungan Sekolah	1. Relasi guru dengan siswa	1,2,3,4,6
		2. Relasi siswa dengan siswa	7,8,9,10
		3. Keadaan gedung	11,12
		4. Metode mengajar	13,14
		5. Disiplin sekoalah	15,16,17,18
		6. Waktu sekolah	19,20

	Motivasi Belajar	1. Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan	1,2,3
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan	4,5,6,7,8
		3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9,10,11
		4. Penghargaan dan penghormatan atas diri	12,13,14,15
		5. Adanya lingkungan yang baik	16,17,18,19, 20

2) Analisis Hipotesis

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas atau variabel independent atau variabel predictor atau variabel X terhadap variabel tergantung atau variabel terikat atau variabel Y, Adapun rumusnya yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Intersep atau nilai konstan

b = Koefisien regresi(kemiringan)

X = Variabel bebas

Adapun rumus Koefisien Regresi adalah sebagai berikut:

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Adapun rumus intersep atau nilai konstan adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b\sum X}{n}$$

3) Analisis Lanjut

Analisis lanjut yaitu pengolahan lebih lanjut dari hasil hipotesis. Analisis ini merupakan jawaban benar atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Dalam hal ini penulis menginterpretasikan hasil analisis uji hipotesis, yaitu jika taraf signifikansi 0.05 $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti signifikan, ada pengaruh positif motivasi belajar PAI peserta didik di tinjau dari lingkungan sekolah dan hipotesis diterima. Jika pada taraf signifikansi 0.05 $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti non signifikan, tidak ada pengaruh positif motivasi belajar PAI peserta didik ditinjau dari lingkungan sekolah hipotesis ditolak.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk mempermudah dalam memahami isi skripsi. Pada umumnya skripsi disusun atas tiga bagian, yakni bagian muka, bagian isi dan bagian akhir.

A. Bagian Muka

Pada halaman ini berisikan halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar tabel.

B. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari lima bab meliputi:

BAB I : berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, hipotesis, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

BAB II : berisi tentang kajian teori yang menjelaskan tentang lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa, yang terdiri dari pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, fungsi dan tujuan Pendidikan Agama Islam, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam dan metode Pendidikan Agama Islam. Lingkungan sekolah meliputi pengertian lingkungan sekolah, sifat dan ciri-ciri sekolah, fungsi dan peranan sekolah, tanggung

jawab sekolah, indikator-indikator lingkungan sekolah. Motivasi belajar meliputi pengertian motivasi belajar, peran motivasi dalam pembelajaran, fungsi motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, upaya-upaya memotivasi dalam belajar, Indikator motivasi belajar. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

BAB III: berisi tentang keadaan umum SMP N 02 Kayen Pati yang menjelaskan tentang sejarah berdirinya, Profil sekolah, letak geografis, visi misi & tujuan sekolah, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, data tentang lingkungan sekolah dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 02 Kayen Pati.

BAB IV : berisi tentang analisis data penelitian yang meliputi analisis data dan analisis lanjut.

BAB V : berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

C. Bagian akhir

Bagian akhir terdiri dari : daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.